

**Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi
Pada Relawan Kesukarelawanan Di Perguruan Tinggi “X” Surabaya
Dalam Perspektif Fenomenologi**

**DADANG SETIAWAN
Dra.Tri Susantari, Msi
KKB KK 2 Fis. IIP. 47/11 Set p**

Abstrak

Penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi merupakan penyimpangan perilaku yang menyalahi norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi juga memicu masalah utama yang berdampak negatif bagi individu, keluarga, masyarakat dan negara. Sampai saat ini penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi cenderung sulit untuk dihentikan bahkan mengalami peningkatan. Berbagai upaya pencegahan dan pemberantasan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi telah dilakukan, namun kasus penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi khususnya Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi mengalami peningkatan. Kecenderungan peningkatan tersebut tercermin dalam peningkatan kasus Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi di Organisasi Kesukarelawanan Di Perguruan Tinggi “X” Surabaya . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan arti dan makna pengalaman pengguna dalam penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi di Organisasi Kesukarelawanan Di Perguruan Tinggi “X” Surabaya . Desain penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Wawancara mendalam digunakan dalam pengumpulan data. Hasil wawancara didokumentasikan menggunakan sarana, data diolah dalam bentuk transkrip verbatim dan dianalisis menggunakan metode Colaizzi (1978). Penelitian menghasilkan 9 tema sesuai tujuan khusus yaitu : alasan menggunakan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi diklasifikasikan menjadi alasan pertama kali dan alasan tetap menggunakan; respon yang timbul setelah menggunakan Penggunaan Perangkat Lunak

Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi yaitu respon personal dan respon orangtua; persepsi terkait efek samping dan bahaya yaitu mempunyai nilai lebih dan mempunyai dampak buruk; makna menggunakan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi yaitu makna selama menggunakan dan makna setelah s; dan harapan terhadap dukungan pihak terkait yaitu dukungan pemerintah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi merupakan kebiasaan yang harus segera dicegah dan ditanggulangi sedini mungkin. Pekerja Informasi sebagai salah satu tenaga profesional dibidang informasi mempunyai peran dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi yaitu upaya Pelayanan Informasi.

Kata kunci : pengguna, Penggunaan Perangkat Lunak Sistem Operasi Komputer Tidak Resmi , fenomenologi

